



**Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di (ITE) College East
Singapore**

Abdillah Wahab^{1✉}, Sulaiman²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang, Indonesia¹²

History Article

*Received : 11 February 2021
Accepted : November 2021
Published : November 2021*

Keywords

*Manajemen; Pembinaan;
Ekstrakurikuler*

Abstract

Ekstrakurikuler sepakbola di ITE College East merupakan salah satu ekstrakurikuler yang mempunyai banyak peminat dan memiliki prestasi yang membanggakan. Dari hasil prestasi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di ITE College East sudah baik, sedangkan dibalik pembinaan yang baik pasti terdapat manajemen yang baik pula. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana fungsi-fungsi manajemen di dalam ekstrakurikuler sepakbola, yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di PE Departement ITE College East Singapore. Subjek penelitian ini adalah manajer, pelatih ekstrakurikuler, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tentang Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di ITE College East Singapore dari teori fungsi manajemen diperoleh bahwa fungsi Planning dalam kategori baik. Fungsi pengorganisasian dalam kateori sangat baik. Fungsi kepemimpinan dalam kategori sangat baik. Fungsi pengawasan dalam kategori sangat baik.

Abstract

Football extracurriculars at Ite College East are among the extracurriculars that have many fans and have outstanding achievements. From the results of these achievements can be concluded that extracurricular coaching at Ite College East has been good, while behind good coaching there must be good management as well. This encourages researchers to know how management functions in football extracurriculars, namely planning, organizing, leadership, and supervision. This research approach uses qualitative descriptive. The research was conducted at PE Departement Ite College East Singapore. The subjects of this study were managers, extracurricular coaches, and students. Data collection techniques using observations, interviews, and documentation. Data analysis uses data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of research on Football Extracurricular Coaching Management in Ite College East Singapore from the theory of management functions obtained that the Planning function in the category is good. The organizing function in kateori is excellent. The function of leadership in the category is excellent. The supervisory function in the category is excellent.

How To Cite:

Wahab, A., & Sulaiman, (2021). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di (ITE) College East Sigapore. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 415 – 420.

✉ **Corresponding author :**

E-mail : abdillahwahab56@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN 2774-4434

PENDAHULUAN

Di masa modern ini olahraga adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat (Perkasa & handinoto, 2015:657). Olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan bangsa Indonesia yang berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga seperti mengadakan pertandingan – pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan (Muhammad Alfin Fatah,2014). Olahraga tidak hanya bertujuan untuk mengisi waktu luang dan sekedar sebagai sarana bermain melainkan untuk mencapai sebuah prestasi setinggi – tingginya. Sudarmono, M. (2018) mengatakan Kemajuan olahraga harus dipandang secara menyeluruh bukan hanya prestasi dalam konteks olahraga kompetitif. Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang melibatkan gerak tubuh yang dilakukan secara terus – menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani serta suhu tubuh seseorang (Pangastuti, 2011:34).

Olahraga telah dikenal sejak dahulu, hingga sekarang sangat digemari dan telah mengalami perkembangan pesat dalam hal jenis permainan, peralatan, teori dan tekniknya. Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik maupun psikis yang bermanfaat bagi kesehatan dan peningkatan kualitas hidup seseorang. Bahkan pada masa kini olahraga telah menjadi gaya hidup di masyarakat dan memiliki fungsi sebagai alat pemersatu bangsa, membentuk karakter individu dan kolektif. Olahraga menjadi sangat populer, bahkan berbagai kejuaraannya sangat di tunggu-tunggu oleh masyarakat salah satunya adalah kejuaraan dunia sepakbola. Dalam olahraga yang sesuai fungsi dan tujuan ada beberapa kegiatan olahraga seperti: 1) Olahraga pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik. 2) Olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif. 3) Olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan. 4) Olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi. 5) Olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (Rusli Lutan, 2000:7). Untuk mencapai prestasi ada dua faktor penting yaitu pembinaan dan manajemen. Proses pembinaan prestasi bukanlah hal yang sangat mudah. Diperlukan usaha yang terstruktur dalam proses pengembangan pembinaan agar dapat mencapai apa yang diinginkan suatu tim. Menurut (Kaylene & Rosone 2016) Olahraga

dapat dikelompokkan menjadi berbagai macam, diantaranya ada olahraga perseorangan atau olahraga individu dan ada juga olahraga kelompok atau tim.

Pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal. Contoh latihan yang terprogram dan berkelanjutan, pengadaan dan rekrutmen pelatih yang berkualitas, organisasi yang terstruktur. (Zain-Badudu, 2001:152). Pembinaan olahraga, selain akan sangat di tentukan oleh profesionalitas SDM juga di tentukan oleh dukungan fasilitas, kebijakan, dana, dan operasionalisasi manajemen pembinaan olahraga secara profesional, (Adiska Rani Ditya Candra dan Rumini, 2016: 49).

Institute of Technical Education College East Singapore adalah salah satu sekolah di Singapura yang setara dengan SMK di Indonesia. Memiliki 3 College yang terdiri dari West, Central dan East. Ketiganya memiliki spesifikasi tertentu. Institute of Technical Education College East Singapore memiliki spesifikasi tentang teknik dan teknologi, hal ini menjadi salah satu usaha untuk mendapatkan serta mendukung prestasi baik bidang pendidikan ataupun olahraga yang baik disuatu sekolah. Salah satu yang membuat bidang pendidikan dan olahraga di Singapura, khususnya di Institute of Technical Education College East Singapore sangat baik adalah kualitas sumber daya manusia, sarana prasarannya, manajemen dan pembinaan prestasi. Institute of Technical Education College East Singapore memiliki 28 *Co-Curricular Activities* (CCA) atau yang biasa disebut ekstrakurikuler. Semua siswa wajib memilih 1 ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya. Ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu ekstrakurikuler yang mempunyai banyak peminat dan salah satu cabang olahraga yang memberikan sumbangan prestasi yang sangat baik.

Hasil pencapaian prestasi yang baik tersebut tentunya merupakan hasil pembinaan yang baik pula yang dilakukan di Ite College East Singapore. Akan tetapi dibalik itu semua pasti peran manajemen turut membantu dalam pencapaian prestasi yang baik tersebut. Masih banyak masyarakat yang hanya menilai dan melihat dari segi pencapaian prestasi saja tanpa memperhatikan proses pembinaan serta tahu sejauhmana manajemen didalam suatu organisasi tersebut membenahi dan membina ekstrakurikuler agar menjadi lebih baik dari tahun-ketahun.

Manajemen akan mempermudah pekerjaan, meningkatkan daya dan hasil guna potensi yang dimiliki, meminimalisir pemborosan-pemborosan, tercapainya tujuan yang optimal dan terprogram. Dalam manajemen terdapat proses yang mendasari manajemen kepelatihan, kata proses disini menunjuk pada *planning, organizing, leading, dan controlling*, yang berlangsung untuk menyelesaikan tugas tujuan dari *coaching* (Harsuki, 2012:73). Dari penjabaran diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen pembinaan prestasi yang ada di ekstrakurikuler sepakbola di Ite College East Singapore untuk mengetahui *Planning, Organizing, Leading, dan Controlling* sehingga dapat mengetahui kelebihan serta kelemahan yang ada di dalam organisasi untuk lebih baik kedepannya. Manajemen mempunyai beberapa fungsi, menurut George R. Terry dalam Sukirno (2005 : 7) fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu *Planning, Organizing, leading dan Controlling*. Sebuah manajemen sangat penting diterapkan di sebuah organisasi adalah karena pada dasarnya kemampuan manusia (fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas Hasibuan (dalam Azran Arif Parena, 2017:2). Didalam fungsi manajemen terdapat empat fungsi penting yang pertama yaitu perencanaan. Perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu tujuan apa yang ingin dicapai serta alat apa saja yang digunakan untuk tujuan tersebut. Perencanaan mencakup apa saja yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, dan siapa saja yang akan melakukannya (Husdarta, 2009:37). Kedua yaitu pengorganisasian, tujuan dari pengorganisasian yaitu membagi tugas-tugas yang dilakukan, penentuan kelompok kerja, penataan jenjang kesenangan, serta menyeimbangkan tanggung jawab dan otoritas (Husdarta, 2009:38). Selanjutnya fungsi pengawasan. Pengawasan adalah untuk mengecek dan mengontrol kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai kepastian bahwa pekerjaan pihak lain telah berlangsung ke arah pencapaian sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. (Achmad Paturusi, 2012:80).

Didalam sebuah manajemen terdapat pembinaan yang bertujuan sebagai suatu usaha atau proses yang vital, seperti yang dikemukakan dalam jurnal (Gustopo Bayu, L. 2017:38) Dinpora menyatakan pembinaan adalah salah satu proses yang penting dalam mewujudkan prestasi dalam olahraga. Didalam sebuah pembinaan terdapat tiga tahapan yaitu pemassalan, pembibitan serta yang terakhir

yaitu prestasi. Menurut Soegiyono (dalam Helen Purnama Sari, 2017:262) pemassalan merupakan dasar pokok dari gerakan olahraga, dan sasaran utamanya adalah melibatkan sebanyak mungkin peserta yang mengikuti olahraga tersebut. Peserta berasal dari berbagai lapisan masyarakat, buruh tani, mahasiswa dan lain-lain. dan tujuan dari olahraga adalah untuk kesegaran jasmani, rekreasi rehabilitasi, kesehatan, prestasi dan lain-lain. dalam jurnal iptek olahraga Wahyu Hidayat, Setya Rahayu (2015:11) mencapai prestasi yang maksimal membutuhkan perencanaan, pelatihan, yang cukup panjang, tidak diperoleh secara langsung, untuk bisa menjadi pemain yang andal membutuhkan proses mulai dari waktu latihan, jenis latihan, mengasah kemampuan diri, dan kelompok berupa ikut berbagai pertandingan dalam skala tertentu.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yakni dengan pengambilan data secara alami atau natural. Penelitian berbentuk deskriptif ini bermaksud supaya dapat mengetahui dan menemukan informasi – informasi sebanyak mungkin dan dapat memberikan gambaran – gambaran tentang manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Ite College East Singapore.

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa kata – kata serta gambar. Data tersebut berasal dari wawancara, foto, catatan lapangan, rekaman suara, dokumen pribadi, serta dokumen resmi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sesuai dengan fakta yang ditemukan selama penelitian mengenai pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di *ITE College East Singapore*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *ITE College East Singapore* yang beralamatkan di 10 Simei Avenue 486047, Simei, Singapura. Pada penelitian yang berjudul *Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Ite College East Singapore* menggunakan sumber data primer dan sekunder, untuk sumber data primer peneliti memperoleh data penelitian secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan 1 pengurus, 2 pelatih, dan 2 siswa di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari tempat lokasi penelitian berupa

dokumen pelengkap dalam bentuk lampiran hasil penelitian.

Kisi – kisi Instrumen penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Subyek	Metode
Perencanaan (<i>Planning</i>)	Visi Misi dan Tujuan	• Visi misi klub dan tujuan	Pengurus	O
			Pelatih	W
	Pelatih	• Perekrutan • Kriteria pelatih • Kinerja pelatih	Siswa	D
			Pengurus	O
			Pelatih	W
	Siswa	• Perekrutan Siswa • Kriteria Siswa	Siswa	D
			Pengurus	O
	Program Latihan	• Pelaksanaan program latihan • Pembuatan program latihan • Uji coba	Pelatih	W
			Siswa	D
			Pengurus	O
Pendanaan	• Sumber dana • Alokasi dana	Pelatih	W	
		Siswa	D	
Sarana dan Prasarana	• Pengadaan sarpras • Keadaan sarpras • Kelengkapan sarpras	Pengurus	O	
		Pelatih	W	
		Siswa	D	
Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Organisasi	• Struktur Organisasi • Pengurus organisasi • Reorganisasi	Pengurus	O
			Pelatih	W
			Siswa	D
	Dukungan Lingkungan	• Dukungan pengurus • Dukungan masyarakat • Reward	Pengurus	O
			Pelatih	W
Koordinasi	• Koordinasi antar pengurus, pelatih dan Siswa • Pertemuan rutin • Informasi pertandingan	Siswa	D	
		Pengurus	O	
		Pelatih	W	
Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	Pelaksanaan program latihan	• Pelaksanaan program latihan • Kendala • Evaluasi	Pengurus	O
			Pelatih	W
	Pendekatan	• Pendekatan sosial pengurus dan pelatih terhadap siswa	Siswa	D
			Pengurus	O
Pengawasan (<i>Controlling</i>)	Hasil Pembinaan	• Kejuaraan yang pernah diikuti • Hasil prestasi • Penghargaan terhadap Siswa • Perkembangan Siswa • Hasil pembinaan	Pelatih	W
			Siswa	D
			Pengurus	O
			Pelatih	W
			Siswa	D

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator pertama adalah perencanaan didalam perencanaan terdapat visi misi dan tujuan yang jelas, pelatih yang berlisensi serta memiliki background dari olahraga, minat siswa serta pemassalan yang baik, sarana dan prasarana yan lengkap dan berstandar, serta sumber dana dan alokasi dana yang baik.

Indikator yang kedua yaitu pengorganisasian didalam pengorganisasian terdapat struktur organisasi yang jelas, penempatan orang-orang yang sesuai dengan bidangnya membuat semua tanggung jawab dapat diselesaikan dengan baik. Dukungan lingkungan dari masyarakat ite coollege east kepada ekstrakurikuler juga sangat baik, selain itu juga terdapat reward bagi siswa yang aktif dan juga berprestasi. Koordinsasi yang dilakukan adalah dengan berkomunikasi lewat

whats app serta papan informasi, rapat rutin tiga bulan sekali juga dilakukan supaya koordinasi dapat terlaksana dengan baik.

Indikator ketiga adalah kepemimpinan didalam pelaksanaannya, kedua pelatih dan manajer dapat mengarahkan dan melaksanakan program latihan dengan baik. pelatih dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi bersama, serta dapat berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik. Pelatih dapat memberikan motivasi bagi peserta didik untuk aktif dan berprestasi.

Indikator keempat adalah pengawasan, dalam hasil pembinaan diperoleh hasil sesuai dengan tujuan dan visi misi dalam perencanaan, dimana ekstrakurikuler mendapatkan hasil prestasi yang membanggakan, serta membuat siswa aktif dalam kegiatan diluar sekolah. Siswa mendapatkan perkembangan secara fisik, mental, taktik dan teknik yan baik dalam

bermain sepakbola. Peserta didik juga mendapatkan pengalaman diluar kelas, mengikuti kejuaraan, dan dapat bertemu serta berkenalan dengan peserta didik sekolah lainnya.

Indikator yang pertama adalah perencanaan Menurut Harsuki (2012:73) planning menentukan apa yang harus dilakukan sebelumnya, bagaimana melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori perencanaan (planning) yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan yang ada di lapangan adalah sudah sejalan.

Indikator yang kedua adalah pengorganisasian, Menurut Soedjatmiko (2017:25) Pengorganisasian merupakan rangkaian aktivitas pembagian tugas yang akan dikerjakan, serta pengembangan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik. Fungsi pengorganisasian meliputi : a) perumusan tujuan secara jelas, b) pembagian tugas pekerjaan, c) mendelegasikan wewenang, d) mengandung mekanisme koordinasi. sesuai.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori pengorganisasian (organizing) yang dikemukakan oleh Dilihat dari Soedjatmiko (2017:25) dengan hasil yang diperoleh dilapangan adalah sejalan.

Indikator yang ketiga yaitu kepemimpinan, Setelah peneliti melakukan wawancara,observasi, dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa antara teori yang dikemukakan oleh Harsuki (2012:73) dengan hasil yang diperoleh peneliti adalah sejalan. Hal ini dapat dilihat dari definisi kepemimpinan (leading) menurut Harsuki (2012:73) fungsi kepemimpinan adalah anda terlibat dalam masalah pemberian panduan, pemberian supervisi kepada atlet, sehari-hari terlibat langsung dalam hubungan kerja, memotivasi atlet, dan mengembangkan komunikasi yang efektif, penyebab terjadinya perubahan yang diperlukan dalam mengelola konflik.

Dan indikator keempat adalah pengawasan, berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dengan pendapat menurut harsuki adalah sesuai, yaitu Menurut Harsuki (2012:74) dalam rangkaian fungsional yang terakhir adalah pengawasan, kegiatan ini melibatkan pengecekan terhadap semua tahap dari program apakah semuanya berlangsung sesuai dengan perencanaan. Pada tahap pengawasan anda mengukur hasil prestasi dan membandingkan

hasil-hasil tersebut dengan tujuan yang ada dalam perencanaan.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Ite Colledge East Singapore, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Ite Colledge East Singapore sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari fungsi – fungsi manajemen dalam pembinaan ekstrakurikuler yang sesuai, diantaranya: Planning, Organizing, Leading, Controlling.

REFERENSI

- Achmad, Paturusi. 2012. *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Adiska Rani Ditya Candra, Rumini.2016.*Pembinaan Prestasi di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations.Vol 5 No 2.
- Badudu & Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta :Pustaka Sinar. Harapan.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Husdarta, J.S. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kaylene,P., & Rosono, T. L. (2016). Multicultural Perspective on the Motivation of Student in Teaching Physical Education. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 115-126.
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga jawa tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 36-43.
- Lutan Rusli. (2000). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Muhammad Alfin Nur Fatah. (2014). Survei Tentang Kondisi Fisik Dan Kemampuan Teknik Dasar Pada SSB Se-Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(11). Universitas Negeri Semarang.
- Pangastuti, N. I. (2011). Latihan Renang Untuk Lansia. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 07(01).
- Parena, A. A., Rahayu, T., & Sugiharto, S. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 1-6.
- Perkasa, Y., & Handinoto. (2015). Gelanggang Berenang Di Surabaya. *Jurnal eDimensi Arsitektur Petra*, 657.
- Sari, H. P., Handayani, O. W. K., & Hidayah, T. (2017). Evaluasi program pembinaan Siswa pekan olahraga nasional cabang olahraga

- bulu tangkis provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(3), 261-265.
- Setya Rahayu, W. H. (2015). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Sepakbola Klub PERSIBAS Banyumas*. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(2), 10-15.
- Soedjatmiko. 2017. *Manajemen Olahraga: Prinsip-Prinsip Praktis*. Semarang: Fastindo
- Sudarmono, M. (2018). Sistem pembinaan ekstrakurikuler sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal enjakora*, 5(1), 64-75.
- Sukimo, Sadono. 2005. *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.